

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa penerapan *character arc* sangat penting dalam membentuk perjalanan karakter dalam plot dan struktur cerita film. Penelitian ini berfokus pada penerapan *Positive Character Arc*, yang menurut Weiland (2016) menggambarkan transformasi karakter dari kebohongan yang mereka yakini menuju kebenaran yang membawa perubahan positif dalam kehidupan mereka.

Pada cerita *Potret*, penerapan teori *Positive Character Arc* pada tokoh Anwar berhasil menggambarkan perkembangan karakter sesuai dengan tiga babak teori Weiland, yaitu kebohongan yang diyakini, pertentangan dengan kenyataan, dan penerimaan kebenaran. Namun, terdapat ketidaksesuaian pada babak kedua, di mana karakter Anwar lebih mengandalkan refleksi diri daripada bantuan dari tokoh lain saat menghadapi titik terendah.

Meskipun demikian, transformasi karakter Anwar tetap berjalan dengan baik, memperlihatkan perjalanan emosional yang kuat dan berdampak positif pada hubungan keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak sepenuhnya mengikuti teori, *Positive Character Arc* tetap menjadi pendekatan efektif untuk menggambarkan perubahan karakter yang mendalam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi penulis skenario untuk mengimplementasikan *character arc* yang memperkuat tema cerita sekaligus meningkatkan daya tarik emosional karakter dalam sebuah film.